

**EKOTEOLOGI PERSPEKTIF HADIS:
STUDI HADIS RIWAYAT ANAS DAN JABIR**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama sebagai
Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Agama (S.Ag)
Pada Program Studi Ilmu Hadis*



Rahmad Fadli

2215060031

**PROGRAM STUDI ILMU HADIS
FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
IMAM BONJOL PADANG
2026 M/ 1448 H**

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rahmad Fadli
NIM : 2215060031
Program Studi : Ilmu Hadis
Fakultas : Ushuluddin dan Studi Agama
Tempat/Tanggal Lahir : Duri, 6 Mei 2004
Judul Skripsi : Ekotologi Perspektif Hadis: Studi Hadis
Riwayat Anas dan Jabir.

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah benar-benar hasil penelitian/karya asli saya, bukan hasil plagiat tempelan, dan tiruan kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk dan dicantumkan sumbernya pada catatan kaki atau daftar kepustakaan. Apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dan kesalahan, maka sepenuhnya akan menjadi tanggung jawab saya sendiri.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Padang, 3 Juni 2026

Penyusun,



Rahmad Fadli
NIM. 2215060031

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul **“Ekoteologi Perspektif Hadis: Studi Hadis Riwayat Anas dan Jabir”**. Disusun oleh **Rahmad Fadli, NIM. 2215060031**, Program Studi Ilmu Hadis Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama telah memenuhi persyaratan ilmiah dan dapat disetujui untuk diajukan ke Sidang Munaqasyah.

Padang, 3 Juni 2026

Pembimbing I



Prof. Dr. Novizal Wendry, S.Th.I., M.A
NIP. 197711062008011005

Pembimbing II



Dr. Azhariah Fatia, M.Ag
NIP. 197601202011012007

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi dengan judul “Ekoteologi Perspektif Hadis: Studi Hadis Riwayat Anas dan Jabir”. Disusun oleh Rahmad Fadli, NIM: 2215060031. Telah diuji dalam sidang Munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama, Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang. Rabu, 17 Juni 2026 dan dinyatakan telah dapat diterima sebagai salah satu syarat dalam mencapai gelar Sarjana Agama Strata Satu (S1) pada Program Studi Ilmu Hadis.

Padang, 23 Juni 2026

TIM PENGUJI

Ketua



Prof. Novizal Wendry, S. Th. I., MA
NIP: 197711062008011005

Penguji I



Dr. Luqmanul Hakim, M.Ag
NIP: 197109272000031001

Penguji II



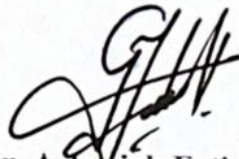
Gusnanda, S.Th.I., M.Ag
NIP: 19721008199903001

Penguji III



Prof. Novizal Wendry, S. Th.I., MA
NIP: 197711062008011005

Penguji IV



Dr. Azhariah Fatia, M.Ag
NIP: 197601202011012007

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN Imam Bonjol Padang.



Dr. Sefriyono, S.Ag., M.Pd
NIP. 197012302006041007

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

*"Allah akan mengangkat derajat orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat."
(QS. Al-Mujādilah [58]: 11)*

*"Sebaik-baik manusia adalah yang paling bermanfaat bagi manusia lainnya."
(HR. Thabrani)*

"Berilmu untuk memahami, berkarya untuk mengabdikan, dan hidup untuk memberi manfaat"

PERSEMBAHAN

Skripsi ini persembahkan dengan penuh rasa syukur kepada Allah SWT, yang telah memberikan kekuatan dan kemudahan dalam perjalanan menyelesaikan skripsi ini, dari awal hingga akhir. Tidak lupa pula kepada kedua orang tua tercinta, sebagai tanda bukti, hormat, dan rasa terima kasih yang tiada hentinya. Kepada ayahanda dan ibunda yang senantiasa memberikan doa, motivasi, semangat serta dukungan yang luar biasa untuk menyelesaikan skripsi ini. Serta abang yang sejak awal selalu suport dan memberikan motivasi kepada dalam perjalanan menulis skripsi ini. Terakhir, skripsi ini penulis persembahkan untuk diri sendiri sebagai bentuk penghargaan atas usaha, kesabaran, dan perjuangan dalam menyelesaikan salah satu tahap penting dalam perjalanan pendidikan.

"Semoga karya sederhana ini menjadi benih ilmu yang terus tumbuh, memberi manfaat bagi siapa pun yang membacanya, dan menjadi amal jariyah yang tak terputus hingga kelak mengantarkan keberkahan di sisi Allah SWT. Āmīn yā Rabbal 'ālamīn"

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

KEPUTUSAN BERSAMA

MENTERI AGAMA DAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

REPUBLIK INDONESIA

Nomor: 158 Tahun 1987

Nomor: 0543b//U/1987

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te

ث	Ṣa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	Ẓal	ẓ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	er
ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	ge
ف	Fa	f	ef

ق	Qaf	q	ki
ك	Kaf	k	ka
ل	Lam	l	el
م	Mim	m	em
ن	Nun	n	en
و	Wau	w	we
هـ	Ha	h	ha
ء	Hamzah	‘	apostrof
ي	Ya	y	ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَ	Fathah	a	a

ـَ	Kasrah	i	i
ـُ	Dammah	u	u

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
يَ ...	Fathah dan ya	ai	a dan u
وَ ...	Fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ fa'ala
- سئِلَ suila
- كَيْفَ kaifa
- حَوْلَ haula

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ...إ...	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
ي...	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
و...	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ qāla
- رَمَى ramā
- قِيلَ qīla
- يَقُولُ yaqūlu

D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah “t”.

2. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah “h”.

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan “h”.

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-atfāl/raudahtul atfāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnah al-munawwarah/al-madīnatul
munawwarah
- طَلْحَة talhah

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala
- الْبِرُّ al-birr

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلَمُ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu
- الْجَلَالُ al-jalālu

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khužu
- شَيْءٌ syai'un
- النَّوْءُ an-nau'u
- إِنَّ inna

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- | | | |
|---|---|---|
| - | وَإِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ | Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/
Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn |
| - | بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَمُرْسَاهَا | Bismillāhi majrehā wa mursāh |

I. Huruf Kapital

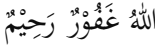
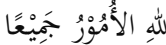
Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- | | | |
|---|---------------------------------------|---|
| - | الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ | Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/<br>Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn |
| - | الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ | Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm |

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

-  Allaāhu gafūrun rahīm
-  Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-amru jamī`an

J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul: “**Ekoteologi Perspektif Hadis: Studi Hadis Riwayat Anas Dan Jabir**”, ditulis oleh: **Rahmad Fadli, NIM: 2215060031** Program Studi Ilmu Hadis dan Studi Agama UIN Imam Bonjol Padang Tahun 2026.

Penelitian ini mengkaji konsep ekoteologi dalam hadis riwayat Anas bin Malik dan Jabir bin Abdullah. Latar belakang penelitian ini adalah meningkatnya krisis ekologis yang ditandai oleh berbagai bencana lingkungan seperti banjir bandang dan longsor, yang tidak hanya dipengaruhi oleh faktor alam, tetapi juga oleh kerusakan lingkungan akibat aktivitas manusia seperti deforestasi, alih fungsi lahan, dan eksploitasi sumber daya alam yang tidak berkelanjutan. Kondisi tersebut menunjukkan adanya krisis paradigma dalam relasi manusia dan alam yang cenderung antroposentris.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji konsep ekoteologi dalam hadis riwayat Anas bin Malik dan Jabir bin Abdullah, mengidentifikasi variasi matan hadis riwayat Anas bin Malik dan Jabir bin Abdullah tentang aktivitas menanam, menganalisis konteks sosio-historis yang melatarbelakangi hadis tersebut, serta mengimplementasikan pendekatan interpretasi kontekstual Abdullah Saeed dalam merumuskan konsep ekoteologi yang terkandung di dalamnya. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan jenis *library research*. Data diperoleh dari sumber primer berupa kitab hadis *Ṣaḥīḥ al-Bukhārī* dan *Ṣaḥīḥ Muslim*, serta sumber sekunder berupa kitab syarah, buku, dan jurnal ilmiah terkait ekoteologi. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui studi dokumentasi, sedangkan analisis data menggunakan *content analysis* dengan pendekatan interpretasi kontekstual Abdullah Saeed yang meliputi analisis teks, konteks sosio-historis, dan relevansi kontemporer.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hadis riwayat Anas bin Malik dan Jabir bin Abdullah tentang aktivitas menanam memiliki variasi matan yang tersebar dalam beberapa kitab hadis, namun tetap memiliki substansi makna yang sama, yaitu anjuran menanam sebagai amal yang bernilai sedekah. Secara sosio-historis, hadis tersebut berlatar masyarakat Madinah yang bercorak agraris dengan aktivitas pertanian sebagai bagian penting dari kehidupan sosial dan ekonomi. Implementasi pendekatan interpretasi kontekstual Abdullah Saeed menunjukkan bahwa hadis tersebut mengandung konsep ekoteologi yang meliputi urgensi aktivitas menanam, konsep keberlanjutan lingkungan, dan konsep reward berupa pahala yang terus mengalir selama tanaman memberikan manfaat. Temuan ini menunjukkan bahwa hadis tentang aktivitas menanam memiliki relevansi dengan upaya pelestarian lingkungan dalam perspektif Islam.

Kata kunci: *Ekoteologi, Hadis, Aktivitas Menanam, Keberlanjutan, Manfaat*

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji dan Syukur kehadiran Allah SWT atas segala nikmat karunia dan hidayah-nya yang senantiasa terlimpahkan dalam perjalanan hidup dan penulisan skripsi ini. Shalawat dan salam selalu tercurahkan kepada sang Rasul yaitu Baginda Nabi Muhammad SAW beliau ialah panutan dan teladan bagi seluruh umat manusia.

Alhamdulillahirabbil'aalamiin, penulis dapat menyelesaikan tugas akhir dari perkuliahan ini yaitu Skripsi yang berjudul "Ekoteologi Perspektif Hadis: Studi Hadis Riwayat Anas dan Jabir" disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag.) pada Program Studi Ilmu Hadis Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang. Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini banyak tantangan dan kesulitan serta tidak mudah, tetapi karena terus dijalani dan banyak dukungan dan semangat dari berbagai pihak alhamdulillah skripsi ini dapat terselesaikan oleh penulis.

Penulis berterimakasih kepada semua pihak yang sudah memberikan dukungan dan motivasi sehingga skripsi ini telah terselesaikan. Ucapan terimakasih secara khusus penulis sampaikan kepada:

1. Kedua orang tua penulis tersayang. Ayahanda Syawaluddin dan Ibunda Erni Yanti yang telah menjadi orang tua terhebat. Terimakasih yang tiada terhingga atas limpahan Kasih sayang dan cinta yang tulus, do'a yang tak pernah putus, materi, motivasi, nasehat, perhatian, pengorbanan, semangat yang diberikan selalu membuat penulis selalu bersyukur telah memiliki keluarga yang luar biasa. Serta kaka saya apt. Angriani, S.Farm, Nur Azizah, S.Pd dan adik Siva Suryani yang selalu menjadi motivasi terbesar penulis menyelesaikan skripsi ini.

2. Rektor Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang, Prof. Dr. Hj. Martin Kustati, M.Pd beserta jajaran yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menimba ilmu di Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang.
3. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama, Dr. Sefriyono. M.Pd beserta Bapak/Ibu wakil dekan dan jajarannya yang telah memberikan penulis nasehat, motivasi serta bimbingan selama ini.
4. Kaprodi Ilmu Hadis, Dr. Sri Chalida, M.Ag yang telah banyak menuntun dan memberikan kemudahan kepada penulis selama menimba ilmu di Program Studi Ilmu Hadis ini.
5. Prof. Dr. Novizal Wendry, S. Th.I., MA selaku PA (Penasehat Akademik), Pembimbing I dan pembimbing setoran Al-Qur'an dan Hadis yang tidak hanya menuntun akademik penulis, tetapi laksana orang tua yang senantiasa mendukung, menguatkan, dan rela selalu diusahakan sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Dr. Azhariah Fatia, M.Ag selaku dosen pembimbing II yang telah banyak memberikan dukungan, arahan, motivasi, dan masukan dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
7. Seluruh jajaran dosen Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN Imam Bonjol Padang yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah mendidik dan mencurahkan ilmu pengetahuannya kepada penulis selama proses perkuliahan, dan seluruh staf Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama. Semoga segala yang bapak-ibu berikan bermanfaat bagi penulis dunia dan akhirat.
8. Teman-teman seperjuangan, mahasiswa Ilmu Hadis UIN Imam Bonjol Padang angkatan 2022 yang telah berjuang bersama-sama kurang lebih tiga setengah tahun. Dan juga team saya yaitu (Warga Jawa) dan Ferdiansyah Hasibuan yang telah mengisi waktu-waktu perkuliahan dengan penuh canda tawa dan kenangan yang membuat kesan bagi penulis. Teriring doa dan harapan semoga Allah SWT senantiasa mudahkan segala urusan dan kembali pertemuan kita dalam naungan rahmat dan Jannah-Nya.

9. Semua pihak yang telah membantu, memberikan semangat serta doanya kepada penulis yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Terimakasih banyak.

Penulis berdo'a semoga semua bantuan dan bimbingan yang diberikan kepada penulis akan mendapatkan balasan pahala yang berlipat ganda dan menjadi amal jariah di sisi Allah SWT.

Dengan segala kerendahan hati penulis memohon maaf jika terdapat kesalahan dan kekurangan dalam penulisan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, maka dari itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun demi perubahan karya ini. Semoga hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi penulis sendiri, pembaca pada masa yang akan datang, dan bidang Pendidikan umumnya.

Billahi Taufiq Wal Hidayah, Wassalamu'alaikum Wawahmatullahi Wabaraktuh

Padang, 3 Juni 2026
Penulis,

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Rahmad Fadli', with a large circular flourish on the left and a long horizontal stroke extending to the right.

Rahmad Fadli
NIM.2215060031

DAFTAR ISI

COVER	i
SURAT PERNYATAAN	ii
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN TIM PENGUJI	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
PEDOMAN TRANSLITERASI	vi
ABSTRAK	xiii
KATA PENGANTAR.....	xiv
DAFTAR ISI.....	xvii
DAFTAR TABEL	xix
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan dan Batasan Masalah.....	7
1.3 Tujuan Penelitian.....	8
1.4 Manfaat Penelitian.....	9
1.5 Penegasan Istilah/Penjelasan Judul	10
1.6 Sistematika Penulisan.....	12
BAB II : LANDASAN TEORI	13
2.1 Ekoteologi	13
2.2 Teori Kontekstual Abdullah Saeed	18
2.3 Tinjauan Kepustakaan Penelitian Yang Relevan	21
BAB III : METODOLOGI PENELITIAN	26
3.1 Jenis Penelitian.....	26
3.2 Pendekatan Penelitian	27
3.3 Sumber Data Penelitian	28
3.4 Telnik Pengumpulan Data	29
3.5 Teknik Analisis Data	31

BAB IV : HASIL PENELITIAN	33
4.1 Variasi Matan Hadis Riwayat Anas bin Malik dan Jabir bin Abdullah tentang Aktivitas Menanam	33
4.2 Konteks Sosio-Historis Hadis Riwayat Anas bin Malik dan Jabir bin Abdullah tentang Aktivitas Menanam	38
4.3 Implementasi Pendekatan Kontekstual Abdullah Saeed terhadap Hadis Riwayat Anas bin Malik dan Jabir bin Abdullah.....	39
4.3.1 Urgensi Aktivitas Menanam dalam Hadis Riwayat Anas bin Malik dan Jabir bin Abdullah.....	40
4.3.2 Konsep Keberlanjutan Lingkungan dalam Hadis Riwayat Anas bin Malik dan Jabir bin Abdullah.....	53
4.3.3 Reward untuk Penanam dalam Hadis Riwayat Anas bin Malik dan Jabir bin Abdullah.....	69
 BAB V : PENUTUP	 81
5.1 Kesimpulan.....	81
5.2 Saran.....	83
 DAFTAR PUSTAKA.....	 84
BIOGRAFI MAHASISWA	

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Nilai-Nilai Aktivitas Menanam dalam Hadis

(*Sumber:* Analisis Penulis berdasarkan Hadis Riwayat Anas bin Malik dan Jabir bin Abdullah).....52